

Katalog : 3201004.74

# PENGELUARAN KONSUMSI

PENDUDUK SULAWESI TENGGARA

2017



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



PENGEELUARAN

# KONSUMSI

PENDUDUK SULAWESI TENGGARA

2017

# Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Tenggara 2017

Nomor Katalog : 3201004.74  
Nomor Publikasi : 74520.1801  
Nomor ISSN : 2614-0667  
Ukuran Buku : 21 X 29,7 cm  
Jumlah Halaman : vi + 71 halaman

Naskah :  
**Bidang Statistik Sosial**

Penyunting :  
Bidang Statistik Sosial

Gambar Sampul Oleh :  
**Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

Diterbitkan Oleh:  
© **Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara**

Dicetak Oleh :  
**CV. Tumaka**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat. Pengumpulan data sosial ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga.

Publikasi "Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Tenggara 2017" adalah seri publikasi yang menyajikan data Susenas Maret Tahun 2017. Data yang disajikan memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Sulawesi Tenggara menurut tipe daerah, baik di daerah perdesaan maupun perkotaan. Publikasi ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat.

Sebagai bahan penyempurnaan series terbitan mendatang, kritik dan saran akan sangat dihargai. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Kendari, Februari 2018  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Tenggara  
Kepala,



**Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si**

*Halaman Ini Sengaja Dikosongkan*

<https://sultra.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Umum .....	1
1.2 Ruang Lingkup .....	1
1.3 Konsep dan Definisi.....	2
Bab II. Ulasan Singkat.....	3
2.1 Perkembangan Pengeluaran Tahun 2016-2017.....	3
2.2 Pola Konsumsi Tahun 2017.....	5
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein Tahun 2016-2017.....	7
Lampiran Tabel-Tabel	
Tabel 1.    Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017.....	11
Tabel 2.    Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal , 2017.....	12
Tabel 3.    Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017.....	21
Tabel 4.    Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017.....	31
Tabel 5.    Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017.....	40
Tabel 6.    Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017.....	49
Tabel 7.    Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017.....	58
Tabel 8.    Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017.....	67

*Halaman Ini Sengaja Dikosongkan*

<https://sultra.bps.go.id>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Umum**

Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Susenas diselenggarakan setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Pada tahun 2017, Susenas dilakukan dua kali secara semesteran yaitu pada bulan Maret dan September. Pada bulan Maret selain kor, dilakukan pendataan untuk konsumsi/pengeluaran yang datanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Sedangkan pada bulan September dilakukan pendataan konsumsi/pengeluaran dan modul ketahanan sosial yang datanya hanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat provinsi. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan setiap semesternya dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 222 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya dikumpulkan nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Buku ini berisi tabel-tabel hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017 yang berupa pengeluaran untuk konsumsi penduduk (nilai dan kuantitas) serta konsumsi kalori, protein, karbohidrat, dan lemak. Tabel-tabel yang disajikan untuk tingkat provinsi menurut daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.

### **1.2. Ruang Lingkup**

Susenas 2017 di Sulawesi Tenggara mencakup 6.160 rumah tangga di bulan Maret dan 1.540 rumah tangga di bulan September. Data hasil pencacahan bulan Maret dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan bulan September hanya dapat disajikan sampai tingkat provinsi.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi setiap blok sensus terpilih dan pada setiap rumah tangga terpilih dikunjungi oleh seorang pencacah yang diberikan tanggung jawab untuk mewawancarai responden. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang dianggap mengetahui keadaan rumah tangga yang bersangkutan.



### 1.3. Konsep dan Definisi

**Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak.

**Kepala rumah tangga (krt)** adalah seseorang dari sekelompok art yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt (misalnya beberapa mahasiswa yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt).

**Anggota rumah tangga (art)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun sementara tidak ada pada waktu pencacahan. Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

**Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

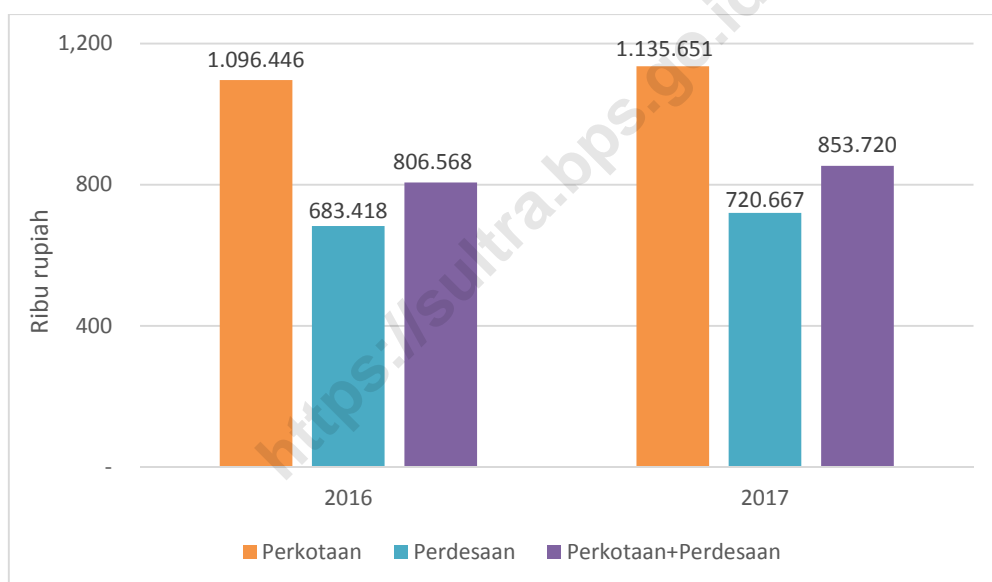
**Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Data pengeluaran konsumsi makanan dikumpulkan dengan pendekatan selama seminggu yang lalu, sedangkan data konsumsi bukan makanan dikumpulkan dengan pendekatan sebulan dan setahun yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

## BAB II ULASAN SINGKAT

### 2.1. Perkembangan Pengeluaran Tahun 2016 – 2017

Salah satu determinan dari kesejahteraan ekonomi penduduk adalah kemampuan daya beli penduduk. Peningkatan kemampuan daya beli akan meningkatkan kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok. Meningkatnya kemampuan daya beli penduduk tentu saja diakibatkan meningkatnya pendapatan. Karena itu besarnya konsumsi/pengeluaran penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

**Gambar 2.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah)  
menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2016 -2017**



Berdasarkan Gambar 2.1, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 sebesar Rp 853.720,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 47.152,- (5,85%) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 806.568,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan tercatat lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Pada tahun 2017 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp 1.135.651,- dan penduduk perdesaan sebesar Rp. 720.667,-. Sedangkan tahun 2016 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp 1.096.446,- dan penduduk perdesaan sebesar Rp. 683.418,-.

**Tabel 2.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan (Rupiah) menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2016-2017**

Daerah Tempat Tinggal	Makanan		Non Makanan		Makanan + Non Makanan	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perkotaan</b>	439.024 (40,04%)	483.416 (42,57%)	657.422 (59,96%)	652.235 (57,43%)	1.096.446 (100%)	1.135.651 (100%)
<b>Perdesaan</b>	343.145 (50,21%)	375.142 (52,05%)	340.273 (49,79%)	345.525 (47,95%)	683.418 (100%)	720.667 (100%)
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>	371.733 (46,09%)	409.857 (48,01%)	434.835 (53,91%)	443.863 (51,99%)	806.568 (100%)	853.720 (100%)

Tabel 2.1 memperlihatkan data pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan untuk daerah perkotaan dan perdesaan tahun 2016 - 2017. Pada tahun 2017 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan adalah Rp. 409.857,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 38.124,- (10,26%) jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 371.733,-. Sedangkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi non makanan pada tahun 2017 adalah Rp 443.863,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 9.028,- (2,08%) jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 434.835,-.

Jika dilihat dari sisi proporsi, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan terhadap total pengeluaran rata-rata per kapita sebulan (konsumsi makanan dan non makanan) menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2017 yang sebesar 48,01 persen terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 46,09 persen. Dilihat dari klasifikasi daerah, di daerah perdesaan konsumsi makanan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi non makanan. Pada tahun 2017 proporsi konsumsi makanan di daerah perdesaan masih cukup tinggi yaitu 52,05 persen. Sedangkan untuk penduduk perkotaan konsumsi makanan hanya sebesar 42,57 persen.

## 2.2. Pola Konsumsi Tahun 2017

Tabel 2.2 memperlihatkan bahwa secara keseluruhan persentase terbesar yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan masyarakat Sulawesi Tenggara didominasi oleh konsumsi makanan dan minuman jadi (12,28%), diikuti oleh konsumsi kelompok padi-padian (7,38%), rokok (7,16%) dan ikan/udang/cumi/kerang (6,48%). Sedangkan untuk konsumsi non makanan, pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi (26,30%), diikuti oleh pengeluaran untuk aneka barang dan jasa (9,81%).

**Tabel 2.2 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2017**

Kelompok Pengeluaran	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan (%)
(1)	(2)
Padi-Padian	<b>7,38</b>
Umbi-Umbian	<b>0,61</b>
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	<b>6,48</b>
Daging	<b>0,93</b>
Telur dan Susu	<b>2,60</b>
Sayur-Sayuran	<b>3,27</b>
Kacang-Kacangan	<b>0,64</b>
Buah-Buahan	<b>1,71</b>
Minyak dan Kelapa	<b>1,12</b>
Bahan Minuman	<b>1,61</b>
Bumbu-Bumbuan	<b>1,07</b>
Konsumsi Lainnya	<b>1,15</b>
Makanan dan Minuman Jadi	<b>12,28</b>
Rokok	<b>7,16</b>
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>48,01</b>
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	<b>26,30</b>
Aneka Barang dan Jasa	<b>9,81</b>
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	<b>3,13</b>
Barang Tahan Lama	<b>8,03</b>
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	<b>3,21</b>
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	<b>1,51</b>
<b>Jumlah Non Makanan</b>	<b>51,99</b>
<b>Jumlah Makanan + Non Makanan</b>	<b>100,00</b>

Tabel 2.3 menyajikan data konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan yang umum dikonsumsi penduduk Sulawesi Tenggara. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi.

**Tabel 2.3 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu beberapa Macam Bahan Makanan Penting, Tahun 2017**

Jenis Bahan Makanan	Satuan	Konsumsi per Kapita Seminggu
(1)	(2)	(3)
1. Beras	Kg	1,885
2. Ikan, Udang, dan Hewan Air Lainnya yang Segar	Kg	0,760
3. Ikan, Udang, dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan	Ons	0,244
4. Daging Sapi	Kg	0,003
5. Daging Ayam Ras/Kampung	Kg	0,041
6. Telur Ayam Ras/Kampung	Butir	1,397
7. Telur Itik/Itik Manila	Butir	0,033
8. Susu Kental Manis	397 gr	0,102
9. Susu Bubuk	Kg	0,007
10. Susu Bubuk Bayi	Kg	0,012
11. Bawang Merah	Ons	0,287
12. Bawang Putih	Ons	0,170
13. Cabai Merah	Kg	0,005
14. Cabai Rawit	Kg	0,021
15. Tahu	Kg	0,072
16. Tempe	Kg	0,070
17. Minyak Kelapa dan Minyak Goreng	Liter	0,165
18. Kelapa	Butir	0,146
19. Gula Pasir	Ons	1,341
20. Mie Instan	80 gr	1,201

Tabel 2.3 diatas menunjukkan bahwa konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga berupa ikan, udang, dan hewan air lainnya yang segar yaitu sebesar 0,760 kilogram lebih banyak dibanding konsumsi daging ayam ras/kampung (0,041 kilogram), daging sapi (0,003 kilogram)

dan sumber protein lain seperti telur ayam/ras/kampung/itik/itik manila (1,43 butir), tahu (0,072 kilogram) maupun tempe (0,070 kilogram).

### 2.3. Konsumsi Kalori dan Protein Tahun 2016-2017

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dihitung berdasarkan kandungan kalori dan protein makanan yang dikonsumsi penduduk. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengkonversikan kuantitas makanan yang dikonsumsi kedalam kalori atau protein setiap komoditas makanan yang dikonsumsi kemudian dijumlahkan.

Berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) 2004, angka kecukupan kalori penduduk Indonesia adalah 2000 kkal per orang per hari. Sedangkan angka kecukupan protein berdasarkan WNPG 2004 tersebut dipatok sebesar 52 gram per orang per hari.

**Tabel 2.4 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Sehari Menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2016-2017**

Daerah Tempat Tinggal	Kalori (kkal/kapita/hari)		Protein(gram/kapita/hari)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perkotaan</b>	2.092,06	2.129,73	62,43	66,75
<b>Perdesaan</b>	2.009,59	2.132,62	54,65	59,68
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>	2.034,18	2.131,69	56,97	61,95

Tabel 2.4 menyajikan perkembangan konsumsi kalori dan protein di Sulawesi Tenggara pada tahun 2016-2017. Tahun 2016, besarnya rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sulawesi Tenggara sebesar 2.034,18 kkal per kapita per hari meningkat menjadi 2.131,69 kkal per kapita per hari di tahun 2017. Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari pada tahun 2017 sudah di atas standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG (2000 kkal/kapita/hari). Selain konsumsi kalori, konsumsi protein juga dijadikan ukuran *proxy* terhadap kesejahteraan rumah tangga. Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 56,97 gram/kapita/hari dan 61,95 gram/kapita/hari sudah cukup tinggi melebihi standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG (52 gram/kapita/hari).

*Halaman Ini Sengaja Dikosongkan*

<https://sultra.bps.go.id>

# LAMPIRAN

---

## TABEL-TABEL

<https://sultra-plus.go.id>



*Halaman Ini Sengaja Dikosongkan*

<https://sultra.bps.go.id>

**Tabel 1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017**

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	58.857	64.921	62.977
B. Umbi-umbian	4.998	5.235	5.159
C. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	65.925	50.326	55.327
D. Daging	11.691	6.201	7.961
E. Telur dan susu	32.069	17.530	22.192
F. Sayur-sayuran	32.097	25.927	27.905
G. Kacang-kacangan	6.738	4.850	5.456
H. Buah-buahan	19.497	12.230	14.560
I. Minyak dan Kelapa	9.990	9.400	9.589
J. Bahan minuman	13.453	13.885	13.747
K. Bumbu-bumbuan	10.174	8.638	9.131
L. Konsumsi lainnya	11.941	8.860	9.848
M. Makanan dan minuman jadi	143.338	86.683	104.848
N. Rokok	62.647	60.455	61.158
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>483.416</b>	<b>375.142</b>	<b>409.857</b>
A. Perumahan dan fasilitas Rumah Tangga	349.894	165.351	224.519
B. Aneka barang dan jasa	124.479	64.536	83.755
C. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	35.211	22.693	26.707
D. Barang tahan lama	83.963	61.302	68.568
E. Pajak, pungutan dan asuransi	36.089	23.291	27.395
F. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	22.599	8.352	12.919
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b>	<b>652.235</b>	<b>345.525</b>	<b>443.863</b>
<b>JUMLAH MAKANAN &amp; BUKAN MAKANAN</b>	<b>1.135.651</b>	<b>720.667</b>	<b>853.720</b>

**Tabel 2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017**

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>58.857</b>	<b>64.921</b>	<b>62.977</b>
01. Beras (lokal,kualitas dll)	55.676	60.718	59.101
02. Beras ketan	285	317	307
03. Jagung basah dengan kulit	1.004	1.026	1.019
04. Jagung pipilan/beras jagung	247	769	602
05. Tepung beras	178	223	208
06. Tepung jagung (maizena)	17	37	31
07. Tepung terigu	1.431	1.829	1.701
08. Padi-padian lainnya	19	2	8
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>4.998</b>	<b>5.235</b>	<b>5.159</b>
01. Ketela pohon/singkong	1.750	2.092	1.982
02. Ketela rambat/ubi	869	546	650
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	1.427	1.882	1.736
04. Talas/keladi	255	120	163
05. Kentang	625	88	260
06. Gapek	6	116	81
07. Tepung gapek (tiwul)	2	21	15
08. Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	6	15	12
09. Umbi-umbi lainnya	59	355	260
<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>	<b>65.925</b>	<b>50.326</b>	<b>55.327</b>
<b>1) Ikan segar/basah</b>	<b>58.663</b>	<b>43.836</b>	<b>48.590</b>
01. Ekor kuning	4.269	1.809	2.598
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	13.653	10.013	11.180
03. Tenggiri	376	223	272
04. Selar	3.596	2.580	2.906
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	9.343	6.123	7.156
06. Teri	4.180	2.127	2.785

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Bandeng	4.150	4.693	4.519
08. Gabus	583	874	780
09. Mujair	874	1.632	1.389
10. Mas, Nila	58	238	180
11. Lele	145	237	208
12. Kakap	3.246	2.421	2.686
13. Baronang	2.885	1.861	2.189
14. Patin	-	34	23
15. Bawal	280	311	301
16. Gurame	16	158	113
17. Ikan segar/basah lainnya	11.007	8.502	9.305
<b>2) Udang dan hewan air lainnya yang segar</b>	<b>4.980</b>	<b>3.121</b>	<b>3.717</b>
18. Udang, lobster	2.045	1.447	1.639
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	2.185	937	1.337
20. Ketam, kepiting, rajungan	493	388	421
21. Kerang, siput, bekicot, remis	134	185	169
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	122	165	152
<b>3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dsb)</b>	<b>2.220</b>	<b>3.304</b>	<b>2.957</b>
23. Kembung diawetkan/peda	222	243	236
24. Tenggiri diawetkan	55	33	40
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	126	141	136
26. Teri diawetkan	668	1.046	925
27. Selar diawetkan	274	175	206
28. Sepat diawetkan	31	39	36
29. Bandeng diawetkan	20	76	58
30. Gabus diawetkan	-	74	51
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	62	47	52
32. Ikan diawetkan lainnya	761	1.432	1.217

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan</b>	<b>63</b>	<b>64</b>	<b>64</b>
37. Udang diawetkan (ebi, rebon)	7	10	9
38. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	13	26	22
39. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	43	28	33
<b>D. DAGING</b>	<b>390</b>	<b>207</b>	<b>265</b>
<b>1) Daging segar</b>	<b>10.550</b>	<b>6.089</b>	<b>7.519</b>
01. Daging sapi	1.729	1.080	1.288
02. Daging kerbau	-	1	0
03. Daging kambing, domba/biri-biri	11	58	43
04. Daging babi	23	195	140
05. Daging ayam ras	5.330	1.718	2.876
06. Daging ayam kampung	3.355	2.857	3.017
07. Daging bebek/itik, entok	49	116	95
08. Daging unggas lainnya	52	39	43
09. Daging segar lainnya	-	25	17
<b>2) Daging diawetkan</b>	<b>740</b>	<b>13</b>	<b>246</b>
10. Dendeng	-	4	3
11. Abon (sapi, ayam, rusa, dsb)	51	-	16
12. Daging dalam kaleng (kornet, dsb)	57	-	18
13. Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	603	8	199
14. daging diawetkan lainnya	30	-	9
<b>3) Lainnya</b>	<b>400</b>	<b>99</b>	<b>196</b>
15. Hati (ayam, sapi, dsb)	12	34	27
16. Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)	-	-	-
17. Tetelan, sandung lamur	40	4	16
18. Tulang (iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	341	59	150
19. Lainnya	8	2	4

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>32.069</b>	<b>17.530</b>	<b>22.192</b>
01. Telur ayam ras	10.693	7.219	8.333
02. Telur ayam kampung	565	445	484
03. Telur itik/manila	206	301	271
04. Telur puyuh	11	10	11
05. Telur lainnya	-	-	-
06. Telur asin (mentah maupun matang)	21	2	8
07. Susu murni	-	10	7
08. Susu cair pabrik	713	271	413
09. Susu kental manis	5.009	3.852	4.223
10. Susu bubuk	4.725	2.003	2.875
11. Susu bubuk bayi	9.851	3.387	5.459
12. Keju	61	8	25
13. Hasil lain dari susu	214	22	84
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>32.097</b>	<b>25.927</b>	<b>27.905</b>
01. Bayam	2.552	2.070	2.224
02. Kangkung	2.771	2.032	2.269
03. Kol/kubis	758	435	539
04. Sawi putih (petsai)	311	47	131
05. Sawi hijau	933	421	585
06. Buncis	234	172	192
07. Kacang panjang	1.845	1.820	1.828
08. Tomat sayur, tomat ceri	2.929	2.144	2.395
09. Wortel	1.043	270	518
10. Mentimun	432	330	363
11. Daun ketela pohon/daun singkong	744	1.221	1.068
12. Terong	1.802	1.921	1.883
13. Tauge	454	192	276
14. Labu, labu siam, labu parang	875	639	715

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Jagung muda kecil	753	237	402
16. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	215	14	79
17. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	72	51	58
18. Nangka muda	214	257	243
19. Pepaya muda	775	940	887
20. Jamur	29	34	33
21. Petai	152	132	138
22. Jengkol	46	89	75
23. Bawang merah	4.118	3.610	3.773
24. Bawang putih	2.717	1.924	2.179
25. Cabai merah	607	327	417
26. Cabai hijau	80	37	51
27. Cabai rawit	3.052	2.698	2.812
28. Sayur dalam kaleng	45	11	22
29. Sayur-sayuran lainnya	1.539	1.852	1.752
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>6.738</b>	<b>4.850</b>	<b>5.456</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	454	470	465
02. Kacang tanah dengan kulit	114	161	146
03. Kacang kedelai	4	5	5
04. Kacang hijau	171	231	212
05. Kacang mede	8	10	9
06. Kacang lainnya	12	14	13
07. Tahu	2.671	1.863	2.122
08. Tempe	3.289	2.086	2.472
09. Tauco	17	6	10
10. Oncom	-	-	-
11. Hasil dari kacang-kacangan	-	3	2

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>19.497</b>	<b>12.230</b>	<b>14.560</b>
01. Jeruk, jeruk bali	792	415	536
02. Mangga	658	469	530
03. Apel	2.821	671	1.360
04. Alpokat	361	216	262
05. Rambutan	627	531	562
06. Duku, langsung	68	8	27
07. Durian	2.029	1.275	1.517
08. Salak	704	635	657
09. Nanas	317	204	240
10. Pisang ambon	1.112	550	730
11. Pisang lainnya	4.579	4.497	4.523
12. Pepaya	1.502	771	1.005
13. Jambu	27	81	64
14. Sawo	-	9	6
15. Belimbing	39	12	21
16. Kedondong	165	285	247
17. Semangka	1.434	610	874
18. Melon	96	27	49
19. Nangka	50	66	61
20. Tomat buah	820	635	694
21. Buah dalam kaleng	9	1	4
22. Buah-buahan lainnya	1.289	261	591
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>9.990</b>	<b>9.400</b>	<b>9.589</b>
01. Minyak kelapa	796	1.529	1.294
02. Minyak jagung	25	19	21
03. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari, buah zaitun)	7.807	6.098	6.646
04. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1.096	1.529	1.390



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Margarine, mentega	121	100	107
06. Minyak dan kelapa lainnya	145	125	131
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>13.453</b>	<b>13.885</b>	<b>13.747</b>
01. Gula pasir	6.210	7.360	6.991
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	453	719	634
03. Teh bubuk	174	437	353
04. Teh celup ( <i>sachet</i> )	1.772	1.500	1.587
05. Kopi (bubuk, biji)	1.320	1.741	1.606
06. Kopi instan ( <i>sachet</i> )	2.250	1.720	1.890
07. Cokelat instan	211	28	86
08. Cokelat bubuk	103	50	67
09. Sirup	818	257	437
10. Bahan minuman lainnya	143	73	95
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>10.174</b>	<b>8.638</b>	<b>9.131</b>
01. Garam	576	632	614
02. Kemiri	282	414	371
03. Ketumbar/jinten	149	154	153
04. Merica/lada	741	622	661
05. Asam	2.096	1.886	1.953
06. Terasi/petis	403	312	341
07. Kecap	2.101	1.405	1.628
08. Penyedap masakan/vetsin	1.180	935	1.013
09. Sambal jadi	368	188	246
10. Sambal tomat	388	189	253
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	750	743	745
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	1.140	1.158	1.152

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>11.941</b>	<b>8.860</b>	<b>9.848</b>
01. Mie instan	10.877	7.970	8.902
02. Mie basah	8	5	6
03. Bihun, kwetiau kering	31	2	12
04. Makaroni, mie kering, spageti kering	62	29	40
05. Kerupuk	590	586	587
06. Emping	15	4	7
07. Bahan agar-agar	71	58	62
08. Bubur bayi kemasan	280	199	225
09. Konsumsi lainnya	5	7	6
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>143.338</b>	<b>86.683</b>	<b>104.848</b>
<b>1) Makanan dan minuman jadi</b>	<b>142.487</b>	<b>85.934</b>	<b>104.066</b>
01. Roti tawar	1.295	348	651
02. Roti manis, roti lainnya	6.920	5.837	6.184
03. Kue kering, biskuit, semprong	4.321	4.009	4.109
04. Kue basah	7.689	5.804	6.409
05. Makanan gorengan	10.154	7.600	8.419
06. Bubur kacang hijau	770	366	495
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	4.551	2.481	3.145
08. Nasi campur/rames	22.395	19.259	20.264
09. Nasi goreng	6.128	2.226	3.477
10. Nasi putih	4.306	1.577	2.452
11. Lontong/ketupat sayur	99	168	146
12. Soto, gule, sop, rawon	2.156	1.029	1.390
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	4.154	1.149	2.112
14. Sate, tongseng	630	181	325
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	14.559	6.609	9.158
16. Mie instan	1.257	1.188	1.210
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	5.981	5.786	5.849

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Ikan matang	5.144	1.379	2.586
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	5.193	1.362	2.590
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	559	144	277
21. Bubur ayam	469	103	221
22. Siomay, batagor	3.943	1.913	2.564
23. Makanan jadi lainnya	3.764	1.713	2.370
24. Air kemasan	5.789	2.878	3.811
25. Air kemasan galon	5.672	1.679	2.960
26. Air teh kemasan	3.675	2.509	2.882
27. Sari buah kemasan	1.462	792	1.007
28. Minuman bersoda/mengandung CO <sub>2</sub>	593	388	454
29. Minuman kesehatan, minuman berenergi	981	581	710
30. Minuman jadi (kopo, kopi susu, teh, dsb)	4.561	3.491	3.834
31. Es krim	1.564	277	690
32. Es lainnya	1.754	1.108	1.315
<b>2) Minuman mengandung alkohol</b>	<b>851</b>	<b>750</b>	<b>782</b>
33. Bir	454	139	240
34. Minuman keras lainnya	396	611	542
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>62.647</b>	<b>60.455</b>	<b>61.158</b>
1. Rokok kretek filter	47.897	50.712	49.810
2. Rokok kretek tanpa filter	4.045	3.849	3.912
3. Rokok putih	10.520	5.320	6.987
4. Tembakau	183	514	408
5. Rokok dan tembakau lainnya	1	60	41
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>483.416</b>	<b>375.142</b>	<b>409.857</b>

**Tabel 3. Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017**

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. PADI-PADIAN</b>				
01. Beras (lokal,kualitas dll)	Kg	1,745	1,951	1,885
02. Beras ketan	Kg	0,005	0,006	0,006
03. Jagung basah dengan kulit	Kg	0,046	0,051	0,049
04. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,011	0,047	0,035
05. Tepung beras	Kg	0,003	0,005	0,004
06. Tepung jagung (maizena)	Kg	0,000	0,000	0,000
07. Tepung terigu	Kg	0,046	0,060	0,055
08. Padi-padian lainnya	Kg	0,000	0,000	0,000
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>				
01. Ketela pohon/singkong	Kg	0,141	0,174	0,163
02. Ketela rambat/ubi	Kg	0,044	0,028	0,033
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,073	0,104	0,094
04. Talas/keladi	Kg	0,011	0,006	0,007
05. Kentang	Kg	0,011	0,002	0,005
06. Gapek	Kg	0,000	0,004	0,003
07. Tepung gapek (tiwul)	Kg	0,000	0,001	0,001
08. Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	0,000	0,001	0,000
09. Umbi-umbi lainnya	Kg	0,002	0,018	0,013
<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>				
<b>1) Ikan segar/basah</b>				
01. Ekor kuning	Kg	0,046	0,022	0,030
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	Kg	0,196	0,159	0,171
03. Tenggiri	Kg	0,005	0,003	0,003
04. Selar	Kg	0,044	0,041	0,042

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05. Kembang, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,128	0,085	0,099
06. Teri	Kg	0,096	0,043	0,060
07. Bandeng	Kg	0,061	0,066	0,065
08. Gabus	Kg	0,007	0,011	0,010
09. Mujair	Kg	0,011	0,022	0,019
10. Mas, Nila	Kg	0,001	0,003	0,002
11. Lele	Kg	0,002	0,003	0,003
12. Kakap	Kg	0,025	0,030	0,028
13. Baronang	Kg	0,021	0,022	0,021
14. Patin	Kg	-	0,000	0,000
15. Bawal	Kg	0,002	0,004	0,003
16. Gurame	Kg	0,000	0,002	0,001
17. Ikan segar/basah lainnya	Kg	0,178	0,160	0,166
<b>2) Udang dan hewan air lainnya yang segar</b>				
18. Udang, lobster	Ons	0,016	0,012	0,013
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	Ons	0,020	0,010	0,013
20. Ketam, kepiting, rajungan	Ons	0,004	0,004	0,004
21. Kerang, siput, bekicot, remis	Ons	0,003	0,006	0,005
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	Ons	0,001	0,002	0,002
<b>3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dsb)</b>				
23. Kembang diawetkan/peda	Ons	0,022	0,021	0,022
24. Tenggiri diawetkan	Ons	0,004	0,003	0,003
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	0,010	0,013	0,012
26. Teri diawetkan	Ons	0,032	0,061	0,052
27. Selar diawetkan	Ons	0,023	0,015	0,017
28. Sepat diawetkan	Ons	0,004	0,003	0,003
29. Bandeng diawetkan	Ons	0,001	0,005	0,004
30. Gabus diawetkan	Ons	-	0,005	0,004

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	Ons	0,002	0,003	0,002
32. Ikan diawetkan lainnya	Ons	0,072	0,144	0,121
<b>4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan</b>				
37. Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	0,001	0,001	0,001
38. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	0,001	0,002	0,002
39. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,001	0,002	0,002
<b>D. DAGING</b>				
<b>1) Daging segar</b>				
01. Daging sapi	Kg	0,004	0,003	0,003
02. Daging kerbau	Kg	-	0,000	0,000
03. Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	0,000	0,000	0,000
04. Daging babi	Kg	0,000	0,002	0,001
05. Daging ayam ras	Kg	0,045	0,014	0,024
06. Daging ayam kampung	Kg	0,017	0,017	0,017
07. Daging bebek/itik, entok	Kg	0,000	0,001	0,001
08. Daging unggas lainnya	Kg	0,000	0,000	0,000
09. Daging segar lainnya	Kg	-	0,000	0,000
<b>2) Daging diawetkan</b>				
10. Dendeng	Kg	-	0,000	0,000
11. Abon (sapi, ayam, rusa, dsb)	Ons	0,001	-	0,000
12. Daging dalam kaleng (kornet, dsb)	Kg	0,000	-	0,000
13. Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	Kg	0,003	0,000	0,001
14. daging diawetkan lainnya	Kg	0,000	-	0,000

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3) Lainnya</b>				
15. Hati (ayam, sapi, dsb)	Kg	0,000	0,000	0,000
16. Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)	Kg	-	-	-
17. Tetelan, sandung lamur	Kg	0,000	0,000	0,000
18. Tulang (iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	Kg	0,002	0,000	0,001
19. Lainnya	Kg	0,000	0,000	0,000
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>				
01. Telur ayam ras	Butir	1,739	1,147	1,337
02. Telur ayam kampung	Butir	0,064	0,058	0,060
03. Telur itik/manila	Butir	0,027	0,036	0,033
04. Telur puyuh	Butir	0,003	0,005	0,004
05. Telur lainnya	Butir			
06. Telur asin (mentah maupun matang)	Butir	0,002	0,000	0,001
07. Susu murni	Liter	-	0,000	0,000
08. Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	0,038	0,013	0,021
09. Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	0,119	0,094	0,102
10. Susu bubuk	Kg	0,012	0,005	0,007
11. Susu bubuk bayi	Kg	0,019	0,009	0,012
12. Keju	Ons	0,002	0,000	0,001
13. Hasil lain dari susu	Ons	0,007	0,001	0,003
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>				
01. Bayam	Kg	0,118	0,085	0,096
02. Kangkung	Kg	0,142	0,098	0,112
03. Kol/kubis	Kg	0,029	0,012	0,017

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05. Sawi hijau	Kg	0,010	0,002	0,004
06. Buncis	Kg	0,039	0,017	0,024
07. Kacang panjang	Kg	0,006	0,005	0,005
08. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,083	0,071	0,075
09. Wortel	Kg	0,105	0,078	0,086
10. Mentimun	Kg	0,022	0,005	0,010
11. Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	0,021	0,019	0,020
12. Terong	Kg	0,042	0,073	0,063
13. Tauge	Kg	0,100	0,128	0,119
14. Labu, labu siam, labu parang	Kg	0,012	0,004	0,007
15. Jagung muda kecil	Ons	0,216	0,074	0,120
16. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	0,014	0,001	0,005
17. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,005	0,004	0,004
18. Nangka muda	Kg	0,011	0,014	0,013
19. Pepaya muda	Kg	0,065	0,101	0,090
20. Jamur	Ons	0,002	0,002	0,002
21. Petai	Ons	0,017	0,018	0,017
22. Jengkol	Kg	0,001	0,003	0,002
23. Bawang merah	Ons	0,314	0,274	0,287
24. Bawang putih	Ons	0,220	0,146	0,170
25. Cabai merah	Kg	0,007	0,004	0,005
26. Cabai hijau	Kg	0,001	0,000	0,001
27. Cabai rawit	Kg	0,021	0,021	0,021
28. Sayur dalam kaleng	Kg	0,000	0,000	0,000
29. Sayur-sayuran lainnya	Kg	0,070	0,113	0,099
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>				
01. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,005	0,006	0,006
02. Kacang tanah dengan kulit	Kg	0,002	0,004	0,003
03. Kacang kedelai	Kg	0,000	0,000	0,000



Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
04. Kacang hijau	Kg	0,003	0,004	0,004
05. Kacang mede	Ons	0,000	0,000	0,000
06. Kacang lainnya	Kg	0,000	0,000	0,000
07. Tahu	Kg	0,104	0,057	0,072
08. Tempe	Kg	0,112	0,051	0,070
09. Tauco	Ons	0,001	0,000	0,000
10. Oncom	Ons	-	0,000	0,000
11. Hasil dari kacang-kacangan	Ons	0,003	0,004	0,004
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>				
01. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,024	0,013	0,017
02. Mangga	Kg	0,013	0,012	0,013
03. Apel	Kg	0,017	0,005	0,009
04. Alpokat	Kg	0,005	0,004	0,005
05. Rambutan	Kg	0,011	0,013	0,012
06. Duku, langsung	Kg	0,001	0,000	0,000
07. Durian	Kg	0,027	0,019	0,022
08. Salak	Kg	0,019	0,020	0,020
09. Nanas	Kg	0,010	0,008	0,009
10. Pisang ambon	Kg	0,036	0,025	0,028
11. Pisang lainnya	Kg	0,239	0,304	0,283
12. Pepaya	Kg	0,075	0,053	0,060
13. Jambu	Kg	0,001	0,004	0,003
14. Sawo	Kg	-	0,000	0,000
15. Belimbing	Kg	0,001	0,000	0,001
16. Kedondong	Kg	0,009	0,022	0,018
17. Semangka	Kg	0,054	0,033	0,040
18. Melon	Kg	0,002	0,000	0,001
19. Nangka	Kg	0,001	0,002	0,002
20. Tomat buah	Kg	0,026	0,023	0,024

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Buah dalam kaleng	Kg	0,000	0,000	0,000
22. Buah-buahan lainnya	Kg	0,015	0,007	0,010
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>				
01. Minyak kelapa	Liter	0,015	0,030	0,026
02. Minyak jagung	Liter	0,000	0,000	0,000
03. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari, buah zaitun)	Liter	0,157	0,132	0,140
04. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,081	0,176	0,146
05. Margarine, mentega	Ons	0,012	0,011	0,011
06. Minyak dan kelapa lainnya	Liter	0,004	0,003	0,003
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>				
01. Gula pasir	Ons	1,208	1,404	1,341
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	Ons	0,078	0,112	0,101
03. Teh bubuk	Ons	0,012	0,042	0,033
04. Teh celup ( <i>sachet</i> )	2 gr	2,245	1,860	1,983
05. Kopi (bubuk, biji)	Ons	0,074	0,140	0,119
06. Kopi instan ( <i>sachet</i> )	20 gr	0,437	0,393	0,407
07. Cokelat instan	150 gr	0,010	0,002	0,004
08. Cokelat bubuk	Ons	0,005	0,001	0,002
09. Sirup	Botol ( ± 620 ml)	0,014	0,004	0,007
10. Bahan minuman lainnya	-	0,034	0,013	0,020
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>				
01. Garam	Gram	26,921	33,293	31,250
02. Kemiri	Gram	1,956	2,797	2,528

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
03. Ketumbar/jinten	Gram	0,673	0,561	0,597
04. Merica/lada	Gram	1,238	1,067	1,122
05. Asam	Gram	17,986	18,044	18,025
06. Terasi/petis	Gram	1,881	1,088	1,342
07. Kecap	100 ml	0,125	0,083	0,097
08. Penyedap masakan/vetsin	Gram	7,874	5,537	6,286
09. Sambal jadi	100 ml	0,020	0,011	0,014
10. Sambal tomat	100 ml	0,022	0,010	0,014
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	2,557	3,688	3,325
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	Gram	6,347	8,749	7,979
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>				
01. Mie instan	Bungkus ( ± 80 gram)	1,382	1,115	1,201
02. Mie basah	Kg	0,000	0,000	0,000
03. Bihun, kwetiau kering	Ons	0,002	0,000	0,001
04. Makaroni, mie kering, spageti kering	Ons	0,005	0,004	0,004
05. Kerupuk	<b>Ons</b>	0,042	0,073	0,063
06. Emping	Ons	0,001	0,000	0,001
07. Bahan agar-agar	Bungkus ( ± 7 gram)	0,008	0,005	0,006
08. Bubur bayi kemasan	Kotak kecil ( ± 150 gram)	0,007	0,006	0,006
09. Konsumsi lainnya	-	0,002	0,016	0,011
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>				
<b>1) Makanan dan minuman jadi</b>				
01. Roti tawar	Potong	0,311	0,096	0,165
02. Roti manis, roti lainnya	Potong	1,847	1,646	1,710

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
03. Kue kering, biskuit, semprong	Ons	0,387	0,592	0,526
04. Kue basah	Buah	2,060	1,620	1,761
05. Makanan gorengan	Potong	2,812	2,187	2,387
06. Bubur kacang hijau	Porsi	0,039	0,020	0,026
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	0,108	0,084	0,092
08. Nasi campur/rames	Porsi	0,509	0,418	0,447
09. Nasi goreng	Porsi	0,132	0,085	0,100
10. Nasi putih	Porsi	0,262	0,098	0,150
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,004	0,010	0,008
12. Soto, gule, sop, rawon	Porsi	0,029	0,017	0,021
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	Porsi	0,259	0,081	0,138
14. Sate, tongseng	Porsi/5tusuk	0,016	0,004	0,008
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	0,305	0,172	0,215
16. Mie instan	Porsi	0,064	0,080	0,075
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	0,877	0,707	0,762
18. Ikan matang	Potong	0,230	0,058	0,113
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	0,129	0,033	0,064
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	Potong	0,059	0,029	0,039
21. Bubur ayam	Porsi	0,009	0,002	0,005
22. Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	0,191	0,125	0,146
23. Makanan jadi lainnya	-	0,158	0,149	0,152
24. Air kemasan	Liter	0,293	0,154	0,198
25. Air kemasan galon	Galon	0,270	0,083	0,143
26. Air teh kemasan	± 250 ml	0,556	0,443	0,479
27. Sari buah kemasan	± 200 ml	0,153	0,126	0,134
28. Minuman bersoda/mengandung CO <sub>2</sub>	Liter	0,017	0,014	0,015

Lanjutan Tabel 3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29. Minuman kesehatan, minuman berenergi	± 100 ml	0,054	0,040	0,045
30. Minuman jadi (kopo, kopi susu, teh, dsb)	Gelas	0,298	0,279	0,285
31. Es krim	Magkok kecil	0,072	0,022	0,038
32. Es lainnya	Porsi	0,149	0,200	0,184
<b>2) Minuman mengandung alkohol</b>				
33. Bir	<b>Liter</b>	0,003	0,001	0,002
34. Minuman keras lainnya	<b>Liter</b>	0,007	0,021	0,017
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>				
1. Rokok kretek filter	Batang	12,256	16,766	15,320
2. Rokok kretek tanpa filter	Batang	1,211	1,411	1,347
3. Rokok putih	Batang	2,953	1,476	1,950
4. Tembakau	<b>Ons</b>	0,020	0,046	0,038
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	0,000	0,017	0,012

**Tabel 4. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017**

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>936,716</b>	<b>1.068,011</b>	<b>1.025,915</b>
01. Beras (lokal,kualitas dll)	902,849	1.009,719	975,454
02. Beras ketan	2,745	3,289	3,114
03. Jagung basah dengan kulit	2,391	2,615	2,543
04. Jagung pipilan/beras jagung	5,047	21,501	16,225
05. Tepung beras	1,627	2,355	2,121
06. Tepung jagung (maizena)	0,064	0,201	0,157
07. Tepung terigu	21,853	28,306	26,237
08. Padi-padian lainnya	0,140	0,027	0,063
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>73,104</b>	<b>96,339</b>	<b>88,889</b>
01. Ketela pohon/singkong	26,276	32,520	30,518
02. Ketela rambat/ubi	7,856	5,079	5,969
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	35,490	50,078	45,401
04. Talas/keladi	1,729	0,956	1,204
05. Kentang	0,809	0,113	0,336
06. Gapek	0,196	2,099	1,489
07. Tepung gapek (tiwul)	0,024	0,511	0,355
08. Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	0,100	0,262	0,210
09. Umbi-umbi lainnya	0,623	4,720	3,407
<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>	<b>110,098</b>	<b>96,329</b>	<b>100,744</b>
<b>1) Ikan segar/basah</b>	<b>99,970</b>	<b>82,576</b>	<b>88,153</b>
01. Ekor kuning	5,704	2,770	3,711
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	25,259	20,523	22,041
03. Tenggiri	0,626	0,352	0,440
04. Selar	3,008	2,791	2,861
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	15,113	10,061	11,681
06. Teri	10,138	4,524	6,324

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Bandeng	8,971	9,790	9,527
08. Gabus	0,490	0,749	0,666
09. Mujair	1,089	2,279	1,897
10. Mas, Nila	0,065	0,283	0,213
11. Lele	0,116	0,221	0,188
12. Kakap	2,593	3,104	2,940
13. Baronang	3,518	3,702	3,643
14. Patin	-	0,029	0,020
15. Bawal	0,299	0,503	0,438
16. Gurame	0,030	0,210	0,152
17. Ikan segar/basah lainnya	22,952	20,685	21,412
<b>2) Udang dan hewan air lainnya yang segar</b>	<b>4,400</b>	<b>3,559</b>	<b>3,828</b>
18. Udang, lobster	1,422	1,079	1,189
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	2,131	1,060	1,403
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,353	0,360	0,358
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,412	0,872	0,725
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,081	0,188	0,154
<b>3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dsb)</b>	<b>5,626</b>	<b>9,982</b>	<b>8,585</b>
23. Kembung diawetkan/peda	0,442	0,426	0,431
24. Tenggiri diawetkan	0,076	0,055	0,061
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,197	0,250	0,233
26. Teri diawetkan	1,053	2,018	1,709
27. Selar diawetkan	0,474	0,311	0,363
28. Sepat diawetkan	0,126	0,100	0,108
29. Bandeng diawetkan	0,036	0,218	0,159
30. Gabus diawetkan	-	0,177	0,120
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,086	0,134	0,119
32. Ikan diawetkan lainnya	3,136	6,294	5,281

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan</b>	<b>0,103</b>	<b>0,211</b>	<b>0,177</b>
37. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,019	0,034	0,029
38. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,019	0,076	0,057
39. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,065	0,102	0,090
<b>D. DAGING</b>	<b>31,007</b>	<b>15,944</b>	<b>20,774</b>
<b>1) Daging segar</b>	<b>28,738</b>	<b>15,829</b>	<b>19,968</b>
01. Daging sapi	1,237	0,801	0,941
02. Daging kerbau	-	0,000	0,000
03. Daging kambing, domba/biri-biri	0,008	0,041	0,030
04. Daging babi	0,117	0,995	0,714
05. Daging ayam ras	19,513	6,244	10,498
06. Daging ayam kampung	7,546	7,292	7,374
07. Daging bebek/itik, entok	0,205	0,379	0,323
08. Daging unggas lainnya	0,113	0,061	0,078
09. Daging segar lainnya	-	0,016	0,011
<b>2) Daging diawetkan</b>	<b>1,940</b>	<b>0,031</b>	<b>0,643</b>
10. Dendeng	-	0,009	0,006
11. Abon (sapi, ayam, rusa, dsb)	0,029	-	0,009
12. Daging dalam kaleng (kornet, dsb)	0,064	-	0,020
13. Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	1,758	0,022	0,579
14. daging diawetkan lainnya	0,089	-	0,029
<b>3) Lainnya</b>	<b>0,329</b>	<b>0,083</b>	<b>0,162</b>
15. Hati (ayam, sapi, dsb)	0,006	0,021	0,017
16. Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)	-	-	-
17. Tetelan, sandung lamur	0,030	0,004	0,012
18. Tulang (iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	0,277	0,057	0,128
19. Lainnya	0,015	0,001	0,006

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>58,520</b>	<b>38,343</b>	<b>44,812</b>
01. Telur ayam ras	20,432	13,475	15,706
02. Telur ayam kampung	0,632	0,574	0,593
03. Telur itik/manila	0,478	0,636	0,586
04. Telur puyuh	0,011	0,018	0,015
05. Telur lainnya	-	-	-
06. Telur asin (mentah maupun matang)	0,027	0,003	0,010
07. Susu murni	-	0,026	0,018
08. Susu cair pabrik	0,661	0,231	0,369
09. Susu kental manis	22,752	17,876	19,439
10. Susu bubuk	8,752	3,388	5,108
11. Susu bubuk bayi	4,654	2,100	2,919
12. Keju	0,071	0,007	0,028
13. Hasil lain dari susu	0,051	0,008	0,022
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>39,755</b>	<b>40,109</b>	<b>39,996</b>
01. Bayam	1,914	1,380	1,551
02. Kangkung	3,403	2,355	2,691
03. Kol/kubis	0,738	0,296	0,438
04. Sawi putih (petsai)	0,090	0,015	0,039
05. Sawi hijau	1,065	0,474	0,664
06. Buncis	0,247	0,212	0,223
07. Kacang panjang	3,273	2,803	2,954
08. Tomat sayur, tomat ceri	2,854	2,107	2,346
09. Wortel	0,898	0,198	0,422
10. Mentimun	0,211	0,184	0,193
11. Daun ketela pohon/daun singkong	3,805	6,648	5,737
12. Terong	5,309	6,839	6,348
13. Tauge	0,599	0,189	0,320
14. Labu, labu siam, labu parang	1,399	1,142	1,224

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Jagung muda kecil	1,018	0,351	0,565
16. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,139	0,010	0,052
17. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,079	0,060	0,066
18. Nangka muda	0,653	0,813	0,762
19. Pepaya muda	1,845	2,864	2,537
20. Jamur	0,019	0,023	0,022
21. Petai	0,122	0,130	0,127
22. Jengkol	0,121	0,545	0,409
23. Bawang merah	1,572	1,376	1,439
24. Bawang putih	2,632	1,747	2,031
25. Cabai merah	0,249	0,138	0,174
26. Cabai hijau	0,025	0,013	0,017
27. Cabai rawit	2,618	2,613	2,615
28. Sayur dalam kaleng	-	-	-
29. Sayur-sayuran lainnya	2,856	4,583	4,029
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>40,870</b>	<b>25,899</b>	<b>30,699</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	3,324	3,749	3,613
02. Kacang tanah dengan kulit	1,165	3,001	2,413
03. Kacang kedelai	0,041	0,067	0,059
04. Kacang hijau	1,450	2,069	1,871
05. Kacang mede	0,017	0,021	0,020
06. Kacang lainnya	0,054	0,084	0,074
07. Tahu	11,942	6,498	8,244
08. Tempe	22,861	10,393	14,391
09. Tauco	-	-	-
10. Oncom	0,016	0,004	0,008
11. Hasil dari kacang-kacangan	-	0,012	0,008

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>58,107</b>	<b>64,680</b>	<b>62,573</b>
01. Jeruk, jeruk bali	1,047	0,599	0,743
02. Mangga	0,704	0,630	0,653
03. Apel	1,208	0,320	0,604
04. Alpokat	0,398	0,333	0,354
05. Rambutan	0,418	0,501	0,474
06. Duku, langsung	0,060	0,014	0,029
07. Durian	1,145	0,811	0,918
08. Salak	3,575	3,941	3,824
09. Nanas	0,303	0,248	0,265
10. Pisang ambon	3,313	2,293	2,620
11. Pisang lainnya	38,564	49,175	45,772
12. Pepaya	3,694	2,632	2,972
13. Jambu	0,078	0,277	0,213
14. Sawo	-	0,025	0,017
15. Belimbing	0,043	0,015	0,024
16. Kedondong	0,322	0,747	0,611
17. Semangka	0,988	0,614	0,734
18. Melon	0,041	0,009	0,019
19. Nangka	0,055	0,097	0,083
20. Tomat buah	0,907	0,780	0,820
21. Buah dalam kaleng	0,006	0,001	0,003
22. Buah-buahan lainnya	1,237	0,621	0,819
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>197,594</b>	<b>204,310</b>	<b>202,156</b>
01. Minyak kelapa	15,320	30,207	25,434
02. Minyak jagung	0,312	0,298	0,302
03. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari, buah zaitun)	161,445	136,066	144,203
04. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	15,364	33,620	27,767

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Margarine, mentega	1,222	1,102	1,141
06. Minyak dan kelapa lainnya	3,930	3,016	3,309
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>80,683</b>	<b>93,433</b>	<b>89,345</b>
01. Gula pasir	62,814	72,984	69,723
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	4,191	6,039	5,446
03. Teh bubuk	0,231	0,795	0,614
04. Teh celup ( <i>sachet</i> )	0,847	0,702	0,748
05. Kopi (bubuk, biji)	3,720	7,031	5,969
06. Kopi instan ( <i>sachet</i> )	5,615	5,053	5,233
07. Cokelat instan	0,947	0,158	0,411
08. Cokelat bubuk	0,195	0,053	0,099
09. Sirup	2,123	0,619	1,101
10. Bahan minuman lainnya	-	-	-
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>8,435</b>	<b>8,496</b>	<b>8,476</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	1,777	2,542	2,297
03. Ketumbar/jinten	0,388	0,324	0,344
04. Merica/lada	0,635	0,547	0,575
05. Asam	3,392	3,403	3,399
06. Terasi/petis	0,672	0,389	0,479
07. Kecap	0,655	0,438	0,508
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,220	0,121	0,153
10. Sambal tomat	0,249	0,116	0,159
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,447	0,616	0,562

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>73,858</b>	<b>62,730</b>	<b>66,298</b>
01. Mie instan	70,265	56,720	61,063
02. Mie basah	0,019	0,011	0,013
03. Bihun, kwetiau kering	0,121	0,020	0,052
04. Makaroni, mie kering, spageti kering	0,271	0,200	0,223
05. Kerupuk	2,729	4,754	4,105
06. Emping	0,079	0,018	0,038
07. Bahan agar-agar	0,002	0,001	0,001
08. Bubur bayi kemasan	0,277	0,231	0,245
09. Konsumsi lainnya	0,095	0,776	0,557
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>420,986</b>	<b>317,997</b>	<b>351,017</b>
<b>1) Makanan dan minuman jadi</b>	<b>420,836</b>	<b>317,940</b>	<b>350,931</b>
01. Roti tawar	11,058	3,403	5,857
02. Roti manis, roti lainnya	42,613	37,969	39,458
03. Kue kering, biskuit, semprong	23,564	36,072	32,062
04. Kue basah	40,458	31,817	34,587
05. Makanan gorengan	72,700	56,555	61,731
06. Bubur kacang hijau	0,607	0,309	0,405
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	4,464	3,485	3,799
08. Nasi campur/rames	42,436	34,836	37,273
09. Nasi goreng	10,438	6,665	7,875
10. Nasi putih	14,630	5,468	8,406
11. Lontong/ketupat sayur	0,142	0,367	0,295
12. Soto, gule, sop, rawon	0,585	0,346	0,423
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	8,609	2,680	4,581
14. Sate, tongseng	0,199	0,055	0,102
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	23,078	13,020	16,245
16. Mie instan	3,257	4,075	3,813
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	63,781	51,446	55,401

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Ikan matang	20,468	5,180	10,082
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	9,020	2,305	4,458
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	2,879	1,427	1,892
21. Bubur ayam	0,271	0,071	0,135
22. Siomay, batagor	5,564	3,643	4,259
23. Makanan jadi lainnya	5,552	5,258	5,352
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan	6,057	4,826	5,221
27. Sari buah kemasan	1,259	1,034	1,106
28. Minuman bersoda/mengandung CO <sub>2</sub>	0,597	0,480	0,518
29. Minuman kesehatan, minuman berenergi	0,617	0,461	0,511
30. Minuman jadi (kopo, kopi susu, teh, dsb)	2,597	2,428	2,482
31. Es krim	2,141	0,656	1,132
32. Es lainnya	1,193	1,601	1,470
<b>2) Minuman mengandung alkohol</b>	<b>0,149</b>	<b>0,057</b>	<b>0,087</b>
33. Bir	0,149	0,057	0,087
34. Minuman keras lainnya	-	-	-
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>2.129,733</b>	<b>2.132,619</b>	<b>2.131,694</b>

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017**

Jenis Makanan (1)	Perkotaan (2)	Perdesaan (3)	Perkotaan+ Perdesaan (4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>22,017</b>	<b>25,152</b>	<b>24,147</b>
01. Beras (lokal,kualitas dll)	21,125	23,626	22,824
02. Beras ketan	0,059	0,070	0,067
03. Jagung basah dengan kulit	0,076	0,083	0,081
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,131	0,556	0,420
05. Tepung beras	0,031	0,045	0,041
06. Tepung jagung (maizena)	0,002	0,005	0,004
07. Tepung terigu	0,591	0,765	0,709
08. Padi-padian lainnya	0,003	0,001	0,001
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>0,364</b>	<b>0,410</b>	<b>0,395</b>
01. Ketela pohon/singkong	0,171	0,211	0,198
02. Ketela rambat/ubi	0,074	0,048	0,056
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,063	0,089	0,081
04. Talas/keladi	0,024	0,013	0,016
05. Kentang	0,027	0,004	0,011
06. Gapek	0,001	0,009	0,007
07. Tepung gapek (tiwul)	0,000	0,002	0,001
08. Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	0,000	0,000	0,000
09. Umbi-umbi lainnya	0,005	0,034	0,025
<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>	<b>18,111</b>	<b>15,822</b>	<b>16,556</b>
<b>1) Ikan segar/basah</b>	<b>16,283</b>	<b>13,526</b>	<b>14,410</b>
01. Ekor kuning	0,890	0,432	0,579
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	3,800	3,087	3,316
03. Tenggiri	0,094	0,053	0,066
04. Selar	0,566	0,525	0,538
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	3,228	2,149	2,495
06. Teri	1,411	0,630	0,880

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Bandeng	1,391	1,518	1,477
08. Gabus	0,079	0,121	0,107
09. Mujair	0,229	0,479	0,399
10. Mas, Nila	0,012	0,053	0,040
11. Lele	0,019	0,036	0,030
12. Kakap	0,564	0,675	0,639
13. Baronang	0,484	0,509	0,501
14. Patin	-	0,005	0,003
15. Bawal	0,059	0,100	0,087
16. Gurame	0,006	0,044	0,032
17. Ikan segar/basah lainnya	3,453	3,112	3,221
<b>2) Udang dan hewan air lainnya yang segar</b>	<b>0,893</b>	<b>0,671</b>	<b>0,742</b>
18. Udang, lobster	0,328	0,249	0,274
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,458	0,227	0,301
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,032	0,033	0,033
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,059	0,124	0,103
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,016	0,037	0,030
<b>3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dsb)</b>	<b>0,920</b>	<b>1,591</b>	<b>1,376</b>
23. Kembung diawetkan/peda	0,079	0,077	0,077
24. Tenggiri diawetkan	0,017	0,012	0,013
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,036	0,046	0,043
26. Teri diawetkan	0,222	0,426	0,361
27. Selar diawetkan	0,093	0,061	0,071
28. Sepat diawetkan	0,017	0,013	0,014
29. Bandeng diawetkan	0,002	0,013	0,009
30. Gabus diawetkan	-	0,035	0,024
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,005	0,008	0,007
32. Ikan diawetkan lainnya	0,449	0,900	0,755

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan</b>	<b>0,016</b>	<b>0,035</b>	<b>0,029</b>
37. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,004	0,007	0,006
38. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,004	0,016	0,012
39. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,007	0,012	0,010
<b>D. DAGING</b>	<b>1,894</b>	<b>0,960</b>	<b>1,259</b>
<b>1) Daging segar</b>	<b>1,763</b>	<b>0,947</b>	<b>1,208</b>
01. Daging sapi	0,112	0,073	0,085
02. Daging kerbau	-	0,000	0,000
03. Daging kambing, domba/biri-biri	0,001	0,004	0,003
04. Daging babi	0,004	0,031	0,022
05. Daging ayam ras	1,176	0,376	0,633
06. Daging ayam kampung	0,455	0,439	0,444
07. Daging bebek/itik, entok	0,010	0,019	0,016
08. Daging unggas lainnya	0,005	0,003	0,004
09. Daging segar lainnya	-	0,001	0,001
<b>2) Daging diawetkan</b>	<b>0,090</b>	<b>0,002</b>	<b>0,030</b>
10. Dendeng	-	0,001	0,001
11. Abon (sapi, ayam, rusa, dsb)	0,002	-	0,001
12. Daging dalam kaleng (kornet, dsb)	0,004	-	0,001
13. Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	0,080	0,001	0,026
14. daging diawetkan lainnya	0,003	-	0,001
<b>3) Lainnya</b>	<b>0,041</b>	<b>0,011</b>	<b>0,021</b>
15. Hati (ayam, sapi, dsb)	0,001	0,003	0,002
16. Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)	-	-	-
17. Tetelan, sandung lamur	0,004	0,000	0,001
18. Tulang (iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	0,034	0,007	0,015
19. Lainnya	0,003	0,000	0,001

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>2,952</b>	<b>1,874</b>	<b>2,219</b>
01. Telur ayam ras	1,645	1,085	1,265
02. Telur ayam kampung	0,041	0,038	0,039
03. Telur itik/manila	0,030	0,039	0,036
04. Telur puyuh	0,001	0,001	0,001
05. Telur lainnya	-	-	-
06. Telur asin (mentah maupun matang)	0,002	0,000	0,001
07. Susu murni	-	0,001	0,001
08. Susu cair pabrik	0,035	0,012	0,019
09. Susu kental manis	0,555	0,436	0,474
10. Susu bubuk	0,423	0,164	0,247
11. Susu bubuk bayi	0,212	0,095	0,133
12. Keju	0,005	0,001	0,002
13. Hasil lain dari susu	0,003	0,001	0,001
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>2,720</b>	<b>2,791</b>	<b>2,768</b>
01. Bayam	0,108	0,078	0,087
02. Kangkung	0,413	0,286	0,327
03. Kol/kubis	0,043	0,017	0,026
04. Sawi putih (petsai)	0,009	0,001	0,004
05. Sawi hijau	0,111	0,050	0,069
06. Buncis	0,017	0,015	0,016
07. Kacang panjang	0,327	0,280	0,295
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,143	0,105	0,117
09. Wortel	0,025	0,005	0,012
10. Mentimun	0,010	0,009	0,009
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,354	0,619	0,534
12. Terong	0,218	0,281	0,261
13. Tauge	0,065	0,021	0,035
14. Labu, labu siam, labu parang	0,044	0,036	0,039

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Jagung muda kecil	0,068	0,023	0,038
16. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,007	0,001	0,002
17. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,002	0,001	0,002
18. Nangka muda	0,026	0,032	0,030
19. Pepaya muda	0,149	0,231	0,205
20. Jamur	0,003	0,003	0,003
21. Petai	0,009	0,010	0,009
22. Jengkol	0,005	0,025	0,018
23. Bawang merah	0,060	0,053	0,055
24. Bawang putih	0,125	0,083	0,096
25. Cabai merah	0,008	0,004	0,006
26. Cabai hijau	0,001	0,000	0,001
27. Cabai rawit	0,120	0,119	0,119
28. Sayur dalam kaleng	-	-	-
29. Sayur-sayuran lainnya	0,250	0,401	0,353
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>3,890</b>	<b>2,266</b>	<b>2,787</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,186	0,210	0,202
02. Kacang tanah dengan kulit	0,062	0,159	0,128
03. Kacang kedelai	0,004	0,007	0,006
04. Kacang hijau	0,087	0,124	0,112
05. Kacang mede	0,001	0,001	0,001
06. Kacang lainnya	0,004	0,006	0,005
07. Tahu	1,627	0,885	1,123
08. Tempe	1,918	0,872	1,208
09. Tauco	-	-	-
10. Oncom	0,001	0,000	0,001
11. Hasil dari kacang-kacangan	-	0,001	0,000

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,602</b>	<b>0,640</b>	<b>0,628</b>
01. Jeruk, jeruk bali	0,018	0,010	0,013
02. Mangga	0,007	0,006	0,007
03. Apel	0,011	0,003	0,005
04. Alpokat	0,004	0,004	0,004
05. Rambutan	0,005	0,007	0,006
06. Duku, langsung	0,001	0,000	0,000
07. Durian	0,021	0,015	0,017
08. Salak	0,012	0,014	0,013
09. Nanas	0,005	0,004	0,004
10. Pisang ambon	0,036	0,025	0,028
11. Pisang lainnya	0,343	0,437	0,407
12. Pepaya	0,040	0,029	0,032
13. Jambu	0,001	0,004	0,003
14. Sawo	-	0,000	0,000
15. Belimbing	0,000	0,000	0,000
16. Kedondong	0,008	0,018	0,015
17. Semangka	0,018	0,011	0,013
18. Melon	0,001	0,000	0,000
19. Nangka	0,001	0,001	0,001
20. Tomat buah	0,049	0,042	0,044
21. Buah dalam kaleng	0,000	0,000	0,000
22. Buah-buahan lainnya	0,021	0,011	0,014
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>0,172</b>	<b>0,361</b>	<b>0,300</b>
01. Minyak kelapa	0,018	0,035	0,029
02. Minyak jagung	0,001	0,001	0,001
03. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari, buah zaitun)	-	-	-
04. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,146	0,318	0,263

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Margarine, mentega	0,001	0,001	0,001
06. Minyak dan kelapa lainnya	0,007	0,006	0,006
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>0,468</b>	<b>0,678</b>	<b>0,611</b>
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,033	0,048	0,043
03. Teh bubuk	0,034	0,117	0,091
04. Teh celup ( <i>sachet</i> )	0,125	0,104	0,111
05. Kopi (bubuk, biji)	0,184	0,348	0,295
06. Kopi instan ( <i>sachet</i> )	0,062	0,056	0,058
07. Cokelat instan	0,024	0,004	0,011
08. Cokelat bubuk	0,005	0,001	0,003
09. Sirup	-	-	-
10. Bahan minuman lainnya	-	-	-
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,267</b>	<b>0,232</b>	<b>0,244</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,053	0,076	0,069
03. Ketumbar/jinten	0,014	0,011	0,012
04. Merica/lada	0,020	0,018	0,018
05. Asam	0,014	0,014	0,014
06. Terasi/petis	0,062	0,036	0,044
07. Kecap	0,081	0,054	0,063
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,004	0,002	0,003
10. Sambal tomat	0,005	0,002	0,003
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,014	0,019	0,017

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>1,625</b>	<b>1,348</b>	<b>1,437</b>
01. Mie instan	1,579	1,275	1,372
02. Mie basah	0,000	0,000	0,000
03. Bihun, kwetiau kering	0,002	0,000	0,001
04. Makaroni, mie kering, spageti kering	0,006	0,005	0,005
05. Kerupuk	0,023	0,041	0,035
06. Emping	0,002	0,000	0,001
07. Bahan agar-agar	0,000	0,000	0,000
08. Bubur bayi kemasan	0,010	0,008	0,009
09. Konsumsi lainnya	0,002	0,019	0,014
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>11,664</b>	<b>7,149</b>	<b>8,597</b>
<b>1) Makanan dan minuman jadi</b>	<b>11,662</b>	<b>7,148</b>	<b>8,595</b>
01. Roti tawar	0,354	0,109	0,187
02. Roti manis, roti lainnya	0,646	0,576	0,599
03. Kue kering, biskuit, semprong	0,342	0,524	0,466
04. Kue basah	0,577	0,454	0,493
05. Makanan gorengan	1,984	1,544	1,685
06. Bubur kacang hijau	0,048	0,025	0,032
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,216	0,168	0,183
08. Nasi campur/rames	1,412	1,159	1,240
09. Nasi goreng	0,121	0,077	0,091
10. Nasi putih	0,173	0,065	0,099
11. Lontong/ketupat sayur	0,003	0,008	0,007
12. Soto, gule, sop, rawon	0,036	0,021	0,026
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	0,356	0,111	0,189
14. Sate, tongseng	0,025	0,007	0,013
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,298	0,168	0,209
16. Mie instan	0,073	0,092	0,086
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,787	0,635	0,683

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Ikan matang	2,308	0,584	1,137
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	1,219	0,311	0,602
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,094	0,046	0,061
21. Bubur ayam	0,010	0,003	0,005
22. Siomay, batagor	0,203	0,133	0,155
23. Makanan jadi lainnya	0,201	0,190	0,193
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan	-	-	-
27. Sari buah kemasan	-	-	-
28. Minuman bersoda/mengandung CO <sub>2</sub>	-	-	-
29. Minuman kesehatan, minuman berenergi	-	-	-
30. Minuman jadi (kopo, kopi susu, teh, dsb)	0,136	0,127	0,130
31. Es krim	0,041	0,013	0,022
32. Es lainnya	-	-	-
<b>2) Minuman mengandung alkohol</b>	<b>0,002</b>	<b>0,001</b>	<b>0,001</b>
33. Bir	0,002	0,001	0,001
34. Minuman keras lainnya	-	-	-
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>66,747</b>	<b>59,683</b>	<b>61,948</b>

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 6. Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017**

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>200,965</b>	<b>229,085</b>	<b>220,069</b>
01. Beras (lokal,kualitas dll)	193,307	216,189	208,853
02. Beras ketan	0,582	0,697	0,660
03. Jagung basah dengan kulit	0,562	0,614	0,597
04. Jagung pipilan/beras jagung	1,046	4,457	3,363
05. Tepung beras	0,358	0,517	0,466
06. Tepung jagung (maizena)	0,013	0,042	0,033
07. Tepung terigu	5,066	6,562	6,083
08. Padi-padian lainnya	0,030	0,006	0,014
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>17,642</b>	<b>23,345</b>	<b>21,516</b>
01. Ketela pohon/singkong	6,279	7,771	7,293
02. Ketela rambat/ubi	1,843	1,191	1,400
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	8,725	12,312	11,162
04. Talas/keladi	0,392	0,217	0,273
05. Kentang	0,176	0,025	0,073
06. Gaplek	0,047	0,505	0,358
07. Tepung gaplek (tiwul)	0,006	0,124	0,086
08. Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	0,024	0,063	0,050
09. Umbi-umbi lainnya	0,150	1,137	0,821
<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>	<b>0,782</b>	<b>0,635</b>	<b>0,682</b>
<b>1) Ikan segar/basah</b>	<b>0,603</b>	<b>0,311</b>	<b>0,404</b>
01. Ekor kuning	-	-	-
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	-	-	-
03. Tenggiri	-	-	-
04. Selar	-	-	-
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	-	-	-
06. Teri	0,562	0,251	0,350

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Bandeng	-	-	-
08. Gabus	0,024	0,036	0,032
09. Mujair	-	-	-
10. Mas, Nila	-	-	-
11. Lele	0,006	0,011	0,009
12. Kakap	-	-	-
13. Baronang	0,012	0,012	0,012
14. Patin	-	0,001	0,001
15. Bawal	-	-	-
16. Gurame	-	-	-
17. Ikan segar/basah lainnya	-	-	-
<b>2) Udang dan hewan air lainnya yang segar</b>	<b>0,054</b>	<b>0,073</b>	<b>0,067</b>
18. Udang, lobster	0,002	0,001	0,001
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,003	0,001	0,002
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,033	0,034	0,033
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,016	0,034	0,028
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,001	0,003	0,002
<b>3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dsb)</b>	<b>0,121</b>	<b>0,243</b>	<b>0,204</b>
23. Kembung diawetkan/peda	-	-	-
24. Tenggiri diawetkan	-	-	-
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,005	0,007	0,006
26. Teri diawetkan	0,002	0,004	0,003
27. Selar diawetkan	-	-	-
28. Sepat diawetkan	-	-	-
29. Bandeng diawetkan	0,001	0,008	0,006
30. Gabus diawetkan	-	-	-
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	-	-	-
32. Ikan diawetkan lainnya	0,112	0,224	0,188

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan</b>	<b>0,005</b>	<b>0,008</b>	<b>0,007</b>
37. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,000	0,000	0,000
38. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,000	0,000	0,000
39. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,005	0,007	0,006
<b>D. DAGING</b>	<b>0,132</b>	<b>0,003</b>	<b>0,044</b>
<b>1) Daging segar</b>	-	-	-
01. Daging sapi	-	-	-
02. Daging kerbau	-	-	-
03. Daging kambing, domba/biri-biri	-	-	-
04. Daging babi	-	-	-
05. Daging ayam ras	-	-	-
06. Daging ayam kampung	-	-	-
07. Daging bebek/itik, entok	-	-	-
08. Daging unggas lainnya	-	-	-
09. Daging segar lainnya	-	-	-
<b>2) Daging diawetkan</b>	<b>0,130</b>	<b>0,002</b>	<b>0,043</b>
10. Dendeng	-	-	-
11. Abon (sapi, ayam, rusa, dsb)	0,008	-	0,003
12. Daging dalam kaleng (kornet, dsb)	-	-	-
13. Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	0,122	0,002	0,040
14. daging diawetkan lainnya	0,000	-	0,000
<b>3) Lainnya</b>	<b>0,002</b>	<b>0,001</b>	<b>0,002</b>
15. Hati (ayam, sapi, dsb)	0,000	0,001	0,001
16. Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)	-	-	-
17. Tetelan, sandung lamur	0,000	0,000	0,000
18. Tulang (iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	0,002	0,000	0,001
19. Lainnya	0,000	0,000	0,000

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>5,225</b>	<b>3,579</b>	<b>4,107</b>
01. Telur ayam ras	0,093	0,061	0,071
02. Telur ayam kampung	0,003	0,002	0,002
03. Telur itik/manila	-	-	-
04. Telur puyuh	-	-	-
05. Telur lainnya	-	-	-
06. Telur asin (mentah maupun matang)	0,000	0,000	0,000
07. Susu murni	-	0,002	0,001
08. Susu cair pabrik	0,047	0,016	0,026
09. Susu kental manis	3,724	2,926	3,182
10. Susu bubuk	0,622	0,241	0,363
11. Susu bubuk bayi	0,729	0,329	0,457
12. Keju	0,003	0,000	0,001
13. Hasil lain dari susu	0,004	0,001	0,002
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>7,252</b>	<b>7,283</b>	<b>7,273</b>
01. Bayam	0,347	0,250	0,281
02. Kangkung	0,474	0,328	0,375
03. Kol/kubis	0,163	0,065	0,097
04. Sawi putih (petsai)	0,015	0,002	0,006
05. Sawi hijau	0,194	0,086	0,121
06. Buncis	0,052	0,045	0,047
07. Kacang panjang	0,567	0,486	0,512
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,599	0,442	0,493
09. Wortel	0,197	0,043	0,093
10. Mentimun	0,042	0,037	0,038
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,678	1,184	1,022
12. Terong	1,017	1,309	1,216
13. Tauge	0,076	0,024	0,041
14. Labu, labu siam, labu parang	0,333	0,272	0,291

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Jagung muda kecil	0,228	0,079	0,127
16. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,005	0,000	0,002
17. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,014	0,010	0,011
18. Nangka muda	0,145	0,180	0,169
19. Pepaya muda	0,348	0,540	0,478
20. Jamur	0,009	0,011	0,010
21. Petai	0,019	0,020	0,020
22. Jengkol	0,025	0,112	0,084
23. Bawang merah	0,008	0,007	0,007
24. Bawang putih	0,640	0,425	0,494
25. Cabai merah	0,059	0,033	0,041
26. Cabai hijau	0,006	0,003	0,004
27. Cabai rawit	0,506	0,505	0,505
28. Sayur dalam kaleng	-	-	-
29. Sayur-sayuran lainnya	0,489	0,785	0,690
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>2,425</b>	<b>1,581</b>	<b>1,852</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,155	0,175	0,169
02. Kacang tanah dengan kulit	0,039	0,099	0,080
03. Kacang kedelai	0,003	0,004	0,004
04. Kacang hijau	0,275	0,393	0,355
05. Kacang mede	0,001	0,001	0,001
06. Kacang lainnya	0,008	0,013	0,011
07. Tahu	0,119	0,065	0,082
08. Tempe	1,822	0,829	1,147
09. Tauco	-	-	-
10. Oncom	0,002	0,001	0,001
11. Hasil dari kacang-kacangan	-	0,002	0,001

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>13,762</b>	<b>15,283</b>	<b>14,795</b>
01. Jeruk, jeruk bali	0,263	0,151	0,187
02. Mangga	0,183	0,164	0,170
03. Apel	0,271	0,072	0,136
04. Alpokat	0,036	0,030	0,032
05. Rambutan	0,110	0,131	0,124
06. Duku, langsung	0,015	0,003	0,007
07. Durian	0,239	0,170	0,192
08. Salak	0,873	0,962	0,933
09. Nanas	0,075	0,061	0,066
10. Pisang ambon	0,864	0,598	0,683
11. Pisang lainnya	9,029	11,513	10,717
12. Pepaya	0,980	0,698	0,788
13. Jambu	0,020	0,070	0,054
14. Sawo	-	0,004	0,003
15. Belimbing	0,011	0,004	0,006
16. Kedondong	0,081	0,188	0,153
17. Semangka	0,243	0,151	0,181
18. Melon	0,010	0,002	0,005
19. Nangka	0,014	0,025	0,022
20. Tomat buah	0,178	0,153	0,161
21. Buah dalam kaleng	0,002	0,000	0,001
22. Buah-buahan lainnya	0,265	0,133	0,176
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>0,600</b>	<b>1,312</b>	<b>1,084</b>
01. Minyak kelapa	-	-	-
02. Minyak jagung	-	-	-
03. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari, buah zaitun)	-	-	-
04. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,599	1,312	1,083

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Margarine, mentega	0,001	0,001	0,001
06. Minyak dan kelapa lainnya	-	-	-
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>20,261</b>	<b>23,514</b>	<b>22,471</b>
01. Gula pasir	16,221	18,848	18,005
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,950	1,369	1,235
03. Teh bubuk	0,119	0,408	0,315
04. Teh celup ( <i>sachet</i> )	0,435	0,360	0,384
05. Kopi (bubuk, biji)	0,729	1,378	1,170
06. Kopi instan ( <i>sachet</i> )	1,061	0,954	0,988
07. Cokelat instan	0,165	0,028	0,072
08. Cokelat bubuk	0,032	0,009	0,016
09. Sirup	0,548	0,160	0,284
10. Bahan minuman lainnya	-	-	-
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>1,409</b>	<b>1,286</b>	<b>1,325</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,022	0,032	0,029
03. Ketumbar/jinten	0,052	0,043	0,046
04. Merica/lada	0,114	0,098	0,103
05. Asam	0,805	0,808	0,807
06. Terasi/petis	0,093	0,054	0,066
07. Kecap	0,128	0,086	0,099
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,055	0,030	0,038
10. Sambal tomat	0,062	0,029	0,040
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,077	0,106	0,096

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>10,051</b>	<b>8,634</b>	<b>9,089</b>
01. Mie instan	9,474	7,648	8,233
02. Mie basah	0,003	0,002	0,002
03. Bihun, kwetiau kering	0,028	0,005	0,012
04. Makaroni, mie kering, spageti kering	0,050	0,037	0,041
05. Kerupuk	0,417	0,726	0,627
06. Emping	0,011	0,002	0,005
07. Bahan agar-agar	0,000	0,000	0,000
08. Bubur bayi kemasan	0,048	0,040	0,042
09. Konsumsi lainnya	0,022	0,175	0,126
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>55,186</b>	<b>43,858</b>	<b>47,490</b>
<b>1) Makanan dan minuman jadi</b>	<b>55,173</b>	<b>43,852</b>	<b>47,482</b>
01. Roti tawar	2,218	0,683	1,175
02. Roti manis, roti lainnya	6,610	5,889	6,120
03. Kue kering, biskuit, semprong	3,993	6,113	5,433
04. Kue basah	7,624	5,995	6,517
05. Makanan gorengan	7,238	5,630	6,146
06. Bubur kacang hijau	0,102	0,052	0,068
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,523	0,409	0,445
08. Nasi campur/rames	7,535	6,185	6,618
09. Nasi goreng	1,142	0,729	0,862
10. Nasi putih	3,337	1,247	1,917
11. Lontong/ketupat sayur	0,025	0,065	0,053
12. Soto, gule, sop, rawon	0,037	0,022	0,027
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	1,112	0,346	0,592
14. Sate, tongseng	0,015	0,004	0,008
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	3,089	1,743	2,174
16. Mie instan	0,439	0,549	0,514
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	7,567	6,104	6,573

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Ikan matang	-	-	-
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,011	0,003	0,005
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,001	0,000	0,001
21. Bubur ayam	0,037	0,010	0,019
22. Siomay, batagor	0,766	0,502	0,586
23. Makanan jadi lainnya	0,545	0,517	0,526
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan	-	-	-
27. Sari buah kemasan	0,350	0,287	0,307
28. Minuman bersoda/mengandung CO <sub>2</sub>	0,159	0,128	0,138
29. Minuman kesehatan, minuman berenergi	-	-	-
30. Minuman jadi (kopo, kopi susu, teh, dsb)	0,183	0,171	0,175
31. Es krim	0,213	0,065	0,113
32. Es lainnya	0,300	0,403	0,370
<b>2) Minuman mengandung alkohol</b>	<b>0,014</b>	<b>0,005</b>	<b>0,008</b>
33. Bir	0,014	0,005	0,008
34. Minuman keras lainnya	-	-	-
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>335,693</b>	<b>359,398</b>	<b>351,798</b>

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



**Tabel 7. Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2017**

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>3,781</b>	<b>4,435</b>	<b>4,225</b>
01. Beras (lokal,kualitas dll)	3,614	4,042	3,905
02. Beras ketan	0,012	0,014	0,013
03. Jagung basah dengan kulit	0,024	0,026	0,026
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,062	0,262	0,198
05. Tepung beras	0,002	0,003	0,003
06. Tepung jagung (maizena)	0,001	0,002	0,002
07. Tepung terigu	0,066	0,085	0,079
08. Padi-padian lainnya	0,000	0,000	0,000
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>0,113</b>	<b>0,134</b>	<b>0,127</b>
01. Ketela pohon/singkong	0,051	0,063	0,059
02. Ketela rambat/ubi	0,020	0,013	0,016
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,031	0,044	0,040
04. Talas/keladi	0,006	0,003	0,004
05. Kentang	0,003	0,000	0,001
06. Gaplek	0,000	0,004	0,003
07. Tepung gaplek (tiwul)	0,000	0,001	0,000
08. Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	0,000	0,000	0,000
09. Umbi-umbi lainnya	0,001	0,005	0,003
<b>C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG</b>	<b>3,282</b>	<b>2,918</b>	<b>3,035</b>
<b>1) Ikan segar/basah</b>	<b>3,095</b>	<b>2,609</b>	<b>2,765</b>
01. Ekor kuning	0,209	0,102	0,136
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	1,006	0,817	0,878
03. Tenggiri	0,025	0,014	0,018
04. Selar	0,066	0,061	0,063
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	0,147	0,098	0,113
06. Teri	0,192	0,086	0,120

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Bandeng	0,334	0,364	0,354
08. Gabus	0,006	0,010	0,009
09. Mujair	0,012	0,026	0,021
10. Mas, Nila	0,002	0,007	0,005
11. Lele	0,002	0,003	0,002
12. Kakap	0,020	0,024	0,022
13. Baronang	0,155	0,164	0,161
14. Patin	-	0,000	0,000
15. Bawal	0,005	0,009	0,008
16. Gurame	0,000	0,002	0,002
17. Ikan segar/basah lainnya	0,914	0,824	0,853
<b>2) Udang dan hewan air lainnya yang segar</b>	<b>0,044</b>	<b>0,047</b>	<b>0,046</b>
18. Udang, lobster	0,003	0,002	0,003
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,020	0,010	0,013
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,009	0,009	0,009
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,011	0,022	0,019
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,001	0,003	0,002
<b>3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dsb)</b>	<b>0,141</b>	<b>0,258</b>	<b>0,221</b>
23. Kembung diawetkan/peda	0,011	0,011	0,011
24. Tenggiri diawetkan	0,001	0,000	0,000
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,002	0,003	0,003
26. Teri diawetkan	0,012	0,022	0,019
27. Selar diawetkan	0,009	0,006	0,007
28. Sepat diawetkan	0,006	0,005	0,005
29. Bandeng diawetkan	0,002	0,015	0,011
30. Gabus diawetkan	-	0,002	0,002
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,007	0,011	0,009
32. Ikan diawetkan lainnya	0,092	0,184	0,154

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan</b>	<b>0,002</b>	<b>0,004</b>	<b>0,003</b>
37. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,000	0,000	0,000
38. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,000	0,001	0,000
39. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,002	0,003	0,003
<b>D. DAGING</b>	<b>2,541</b>	<b>1,318</b>	<b>1,710</b>
<b>1) Daging segar</b>	<b>2,363</b>	<b>1,313</b>	<b>1,649</b>
01. Daging sapi	0,084	0,054	0,064
02. Daging kerbau	-	0,000	0,000
03. Daging kambing, domba/biri-biri	0,000	0,002	0,002
04. Daging babi	0,011	0,096	0,069
05. Daging ayam ras	1,615	0,517	0,869
06. Daging ayam kampung	0,625	0,604	0,610
07. Daging bebek/itik, entok	0,018	0,033	0,028
08. Daging unggas lainnya	0,010	0,005	0,007
09. Daging segar lainnya	-	0,001	0,001
<b>2) Daging diawetkan</b>	<b>0,162</b>	<b>0,002</b>	<b>0,053</b>
10. Dendeng	-	0,000	0,000
11. Abon (sapi, ayam, rusa, dsb)	0,001	-	0,000
12. Daging dalam kaleng (kornet, dsb)	0,007	-	0,002
13. Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	0,146	0,002	0,048
14. daging diawetkan lainnya	0,008	-	0,003
<b>3) Lainnya</b>	<b>0,016</b>	<b>0,004</b>	<b>0,008</b>
15. Hati (ayam, sapi, dsb)	0,000	0,001	0,000
16. Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)	-	-	-
17. Tetelan, sandung lamur	0,002	0,000	0,001
18. Tulang (iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	0,014	0,003	0,006
19. Lainnya	0,000	0,000	0,000

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>2,861</b>	<b>1,835</b>	<b>2,164</b>
01. Telur ayam ras	1,433	0,945	1,101
02. Telur ayam kampung	0,049	0,044	0,046
03. Telur itik/manila	0,039	0,052	0,048
04. Telur puyuh	0,001	0,001	0,001
05. Telur lainnya	-	-	-
06. Telur asin (mentah maupun matang)	0,002	0,000	0,001
07. Susu murni	-	0,002	0,001
08. Susu cair pabrik	0,038	0,013	0,021
09. Susu kental manis	0,677	0,532	0,579
10. Susu bubuk	0,516	0,200	0,301
11. Susu bubuk bayi	0,100	0,045	0,063
12. Keju	0,004	0,000	0,002
13. Hasil lain dari susu	0,002	0,000	0,001
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>0,623</b>	<b>0,617</b>	<b>0,619</b>
01. Bayam	0,048	0,035	0,039
02. Kangkung	0,085	0,059	0,067
03. Kol/kubis	0,006	0,002	0,004
04. Sawi putih (petsai)	0,002	0,000	0,001
05. Sawi hijau	0,015	0,006	0,009
06. Buncis	0,002	0,002	0,002
07. Kacang panjang	0,055	0,047	0,049
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,044	0,032	0,036
09. Wortel	0,015	0,003	0,007
10. Mentimun	0,004	0,003	0,003
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,063	0,109	0,094
12. Terong	0,084	0,108	0,100
13. Tauge	0,021	0,007	0,011
14. Labu, labu siam, labu parang	0,012	0,009	0,010

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Jagung muda kecil	0,003	0,001	0,002
16. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,010	0,001	0,004
17. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,002	0,001	0,001
18. Nangka muda	0,005	0,006	0,006
19. Pepaya muda	0,007	0,011	0,010
20. Jamur	0,000	0,000	0,000
21. Petai	0,002	0,002	0,002
22. Jengkol	0,000	0,000	0,000
23. Bawang merah	0,012	0,011	0,011
24. Bawang putih	0,006	0,004	0,004
25. Cabai merah	0,002	0,001	0,002
26. Cabai hijau	0,000	0,000	0,000
27. Cabai rawit	0,061	0,061	0,061
28. Sayur dalam kaleng	-	-	-
29. Sayur-sayuran lainnya	0,059	0,095	0,083
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>2,003</b>	<b>1,398</b>	<b>1,592</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,315	0,355	0,342
02. Kacang tanah dengan kulit	0,095	0,244	0,196
03. Kacang kedelai	0,002	0,003	0,003
04. Kacang hijau	0,008	0,011	0,010
05. Kacang mede	0,001	0,002	0,002
06. Kacang lainnya	0,001	0,001	0,001
07. Tahu	0,702	0,382	0,484
08. Tempe	0,879	0,400	0,553
09. Tauco			
10. Oncom	0,000	0,000	0,000
11. Hasil dari kacang-kacangan	-	0,000	0,000

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,362</b>	<b>0,373</b>	<b>0,369</b>
01. Jeruk, jeruk bali	0,005	0,003	0,004
02. Mangga	0,003	0,002	0,002
03. Apel	0,008	0,002	0,004
04. Alpokat	0,030	0,025	0,027
05. Rambutan	0,001	0,001	0,001
06. Duku, langsung	0,000	0,000	0,000
07. Durian	0,026	0,018	0,021
08. Salak	0,004	0,005	0,005
09. Nanas	0,002	0,002	0,002
10. Pisang ambon	0,011	0,007	0,009
11. Pisang lainnya	0,206	0,262	0,244
12. Pepaya	-	-	-
13. Jambu	0,001	0,002	0,001
14. Sawo	-	0,001	0,001
15. Belimbing	0,000	0,000	0,000
16. Kedondong	0,001	0,002	0,001
17. Semangka	0,007	0,004	0,005
18. Melon	0,000	0,000	0,000
19. Nangka	0,000	0,000	0,000
20. Tomat buah	0,019	0,016	0,017
21. Buah dalam kaleng	0,000	0,000	0,000
22. Buah-buahan lainnya	0,038	0,019	0,025
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>12,120</b>	<b>14,153</b>	<b>13,501</b>
01. Minyak kelapa	1,726	3,403	2,865
02. Minyak jagung	0,004	0,004	0,004
03. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari, buah zaitun)	8,323	7,014	7,434
04. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1,497	3,276	2,705

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Margarine, mentega	0,137	0,124	0,128
06. Minyak dan kelapa lainnya	0,432	0,332	0,364
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>1,100</b>	<b>1,043</b>	<b>1,061</b>
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,111	0,160	0,144
03. Teh bubuk	0,001	0,004	0,003
04. Teh celup ( <i>sachet</i> )	0,004	0,004	0,004
05. Kopi (bubuk, biji)	0,014	0,026	0,022
06. Kopi instan ( <i>sachet</i> )	0,936	0,842	0,872
07. Cokelat instan	0,018	0,003	0,008
08. Cokelat bubuk	0,016	0,004	0,008
09. Sirup	-	-	-
10. Bahan minuman lainnya	-	-	-
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,267</b>	<b>0,334</b>	<b>0,313</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,176	0,252	0,227
03. Ketumbar/jinten	0,015	0,013	0,014
04. Merica/lada	0,012	0,010	0,011
05. Asam	0,023	0,023	0,023
06. Terasi/petis	0,006	0,003	0,004
07. Kecap	0,019	0,012	0,014
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,001	0,000	0,001
10. Sambal tomat	0,001	0,000	0,001
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,014	0,019	0,018

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>2,807</b>	<b>2,368</b>	<b>2,509</b>
01. Mie instan	2,684	2,167	2,333
02. Mie basah	0,001	0,000	0,001
03. Bihun, kwetiau kering	0,000	0,000	0,000
04. Makaroni, mie kering, spageti kering	0,005	0,003	0,004
05. Kerupuk	0,108	0,187	0,162
06. Emping	0,004	0,001	0,002
07. Bahan agar-agar	0,000	0,000	0,000
08. Bubur bayi kemasan	0,005	0,004	0,005
09. Konsumsi lainnya	0,001	0,005	0,004
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>14,963</b>	<b>11,269</b>	<b>12,453</b>
<b>1) Makanan dan minuman jadi</b>	<b>14,963</b>	<b>11,269</b>	<b>12,453</b>
01. Roti tawar	0,060	0,018	0,032
02. Roti manis, roti lainnya	1,517	1,352	1,405
03. Kue kering, biskuit, semprong	0,720	1,102	0,979
04. Kue basah	0,856	0,673	0,732
05. Makanan gorengan	4,157	3,234	3,530
06. Bubur kacang hijau	0,003	0,001	0,002
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,168	0,131	0,143
08. Nasi campur/rames	0,660	0,541	0,579
09. Nasi goreng	0,121	0,077	0,091
10. Nasi putih	0,008	0,003	0,005
11. Lontong/ketupat sayur	0,003	0,007	0,006
12. Soto, gule, sop, rawon	0,032	0,019	0,023
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	0,297	0,092	0,158
14. Sate, tongseng	0,004	0,001	0,002
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,964	0,544	0,679
16. Mie instan	0,124	0,156	0,146
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	2,922	2,357	2,538

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Ikan matang	1,176	0,298	0,579
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,420	0,107	0,207
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,030	0,015	0,020
21. Bubur ayam	0,009	0,002	0,004
22. Siomay, batagor	0,180	0,118	0,138
23. Makanan jadi lainnya	0,254	0,241	0,245
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan	-	-	-
27. Sari buah kemasan	-	-	-
28. Minuman bersoda/mengandung CO <sub>2</sub>	-	-	-
29. Minuman kesehatan, minuman berenergi	-	-	-
30. Minuman jadi (kopo, kopi susu, teh, dsb)	0,149	0,139	0,142
31. Es krim	0,129	0,040	0,068
32. Es lainnya	-	-	-
<b>2) Minuman mengandung alkohol</b>	-	-	-
33. Bir	-	-	-
34. Minuman keras lainnya	-	-	-
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>46,822</b>	<b>42,197</b>	<b>43,680</b>

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 8. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017**

<b>Barang Bukan Makana</b>	<b>Perkotaan</b>	<b>Perdesaan</b>	<b>Perkotaan+ Perdesaan</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<b>A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA</b>	<b>349.894</b>	<b>165.351</b>	<b>224.519</b>
01. Perkiraan sewa rumah sendiri	181.283	80.190	112.603
02. Kontrak	7.311	623	2.767
03. Sewa	5.758	210	1.989
04. Dinas atau lainnya	4.382	471	1.725
05. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	6.471	3.762	4.631
06. Listrik	32.577	11.953	18.566
07. Air (PAM/pikulan/beli)	7.413	1.654	3.500
08. Generator	220	625	495
09. Minyak pelumas generator	32	99	78
10. Pemeliharaan dan perbaikan generator	25	36	33
11. Bensin	34.471	20.130	24.728
12. Solar	234	1.202	892
13. Minyak tanah (untuk kendaraan bermotor)	7	82	58
14. Minyak pelumas	9.305	5.763	6.898
15. Perbaikan/pemeliharaan kendaraan bermotor	4.814	4.908	4.878
16. LPG/Gaskota/Biogas	8.218	6.437	7.008
17. Minyak tanah (untuk bahan bakar)	4.618	3.330	3.743
18. Arang/batu bara/briket	72	280	213
19. Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	1.175	5.388	4.037
20. Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dsb)	3.977	2.700	3.109
21. Rekening telepon rumah	817	54	298
22. Pulsa HP	28.017	11.716	16.942
23. Benda pos (wesel, materai, dll)	70	75	73
24. Biaya internet	8.345	3.579	5.107
25. Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dll)	283	86	149

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>B. ANEKA BARANG DAN JASA</b>	<b>124.479</b>	<b>64.536</b>	<b>83.755</b>
01. Sabun mandi, pasta gigi	9.318	5.894	6.992
02. Barang kecantikan	8.250	4.619	5.783
03. Perawatan kulit, muka, kuku, dll	4.511	2.574	3.195
04. Sabun cuci (batang, bubuk, krim, cair)	5.809	4.492	4.914
05. Bahan pemeliharaan pakaian	2.009	1.127	1.409
06. Surat kabar/majalah/buku-buku	393	163	237
07. Barang lainnya (tissue, pampers)	3.617	1.572	2.228
<b>Biaya Pelayanan Pengobatan/kuratif</b>	<b>8.600</b>	<b>6.817</b>	<b>7.389</b>
08. Rumah sakit pemerintah	3.340	3.133	3.199
09. Rumah sakit swasta	2.071	1.226	1.497
10. Puskesmas/pustu/polindes/posyandu	699	730	720
11. Praktik dokter/poliklinik	1.874	872	1.193
12. Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)	351	543	482
13. Praktik Pengobatan Tradisional	106	107	106
14. Dukun penolong persalinan	159	206	191
<b>Biaya obat</b>	<b>3.950</b>	<b>2.454</b>	<b>2.934</b>
15. Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan	2.160	1.014	1.382
16. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1.281	1.064	1.134
17. Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	421	315	349
18. Biaya pembelian kaca mata, kaki/tangan palsu, kursi roda	88	60	69
<b>Biaya pelayanan pencegahan/preventif</b>	<b>2.510</b>	<b>2.090</b>	<b>2.224</b>
19. Biaya pemeriksaan kehamilan	428	185	263
20. Biaya imunisasi anak balita	695	598	629
21. Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>	134	125	128

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Biaya pemeriksaan alat KB	688	817	776
23. Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya	564	364	428
<b>Biaya sekolah/kursus</b>	<b>33.414</b>	<b>18.976</b>	<b>23.605</b>
24. Sumbangan pembangunan sekolah	1.621	1.075	1.250
25. Uang sekolah, iuran BP3/POMG	24.809	14.553	17.842
26. Iuran sekolah lainnya (les, tes, dll)	2.331	897	1.357
27. Buku pelajaran/foto copy	2.255	1.362	1.649
28. Alat tulis	1.412	900	1.064
29. Uang kursus/bimbel di luar sekolah	986	189	444
<b>Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa</b>	<b>42.098</b>	<b>13.759</b>	<b>22.845</b>
30. Transportasi darat	13.411	6.608	8.789
31. Transportasi udara	11.563	1.950	5.033
32. Transportasi laut	3.660	1.973	2.514
33. Lainnya (parkir, karcis tol, dll)	1.410	241	616
34. Hotel, penginapan, dll	1.915	643	1.051
35. Hiburan (bioskop, tv kabel, dsb)	3.370	991	1.754
36. Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, dsb	4.449	758	1.941
37. Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, kartu kredit, biaya transfer, dsb)	1.860	320	814
38. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	461	274	334
<b>C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA</b>	<b>35.211</b>	<b>22.693</b>	<b>26.707</b>
01. Pakaian jadi untuk laki dewasa	8.176	5.110	6.093
02. Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	10.634	6.340	7.717
03. Pakaian jadi untuk anak-anak	5.962	4.237	4.790
04. Bahan pakaian (wol, polister)	737	593	639
05. Upah menjahit, memperbaiki, dll	997	550	693
06. Alas kaki (sepatu, sandal)	6.196	3.998	4.703

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Tutup kepala (topi, kopiah, dll)	1.315	1.075	1.152
08. Lainnya (handuk, dasi, dll)	1.194	790	920
<b>D. BARANG TAHAN LAMA</b>	<b>83.963</b>	<b>61.302</b>	<b>68.568</b>
01. Meubelair (meja, kursi, dll)	6.457	5.179	5.589
02. Peralatan rumah tangga	2.996	1.697	2.114
03. Perlengkapan perabotan rumah tangga	2.490	2.256	2.331
04. Perkakas rumah tangga	1.087	1.035	1.051
05. Alat-alat dapur/makan (rak, piring)	2.330	2.719	2.594
06. Barang-barang pajangan/hiasan	1.300	163	528
07. Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga	426	370	388
08. Pembelian HP dan aksesorisnya termasuk perbaikannya	5.577	3.444	4.128
09. Pembelian kamera, kacamata, alat-alat optik lainnya termasuk perbaikannya	962	107	381
10. Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, dsb termasuk perbaikannya	836	676	727
11. Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia termasuk perbaikannya	3.415	914	1.716
12. Mainan anak, perhiasan murah imitasi termasuk perbaikannya	615	552	572
13. Pembelian televisi, radio, DVD, gitar, piano, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya	2.271	1.175	1.527
14. Pembelian alat dan perlengkapan olahraga termasuk perbaikannya	140	140	140
15. Pembelian kendaraan untuk transportasi	51.663	38.963	43.035
16. Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharannya	647	903	821
17. Barang tahan lama lainnya	752	1.009	927

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI</b>	<b>36.089</b>	<b>23.291</b>	<b>27.395</b>
01. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	1.461	705	948
02. Pajak kendaran bermotor (STNK)	9.731	5.710	6.999
03. Pungutan/retribusi (iuran rt, dll)	645	437	504
04. Asuransi kesehatan	18.321	14.526	15.743
05. Asuransi jiwa lainnya, kerugian, dll	1.803	386	840
06. Lainnya (tilang, PPh, dsb)	4.128	1.528	2.361
<b>F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI</b>	<b>22.599</b>	<b>8.352</b>	<b>12.919</b>
01. Perkawinan (sewa alat, dll)	9.136	2.924	4.916
02. Khitanan, ulang tahun	1.581	1.039	1.213
03. Perayaan hari raya agama	708	545	597
04. Biaya penyelenggaraan ibadah haji, umroh, perjalanan rohani	8.216	1.722	3.804
05. Upacara agama atau adat lainnya	1.989	1.384	1.578
06. Biaya pemakaman	969	737	811
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b>	<b>652.235</b>	<b>345.525</b>	<b>443.863</b>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355; E-mail:bps7400@bps.go.id  
Website: <http://sultra.bps.go.id>

